

EFEKTIVITAS VIDIO PEMBELAJARAN TUTORIAL BOGA DASAR PADA MAHASISWA DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN

Eka Rachmawati¹, Titik Sulistyani², Lina Mufidah³

^{1,2,3}Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

E-mail: eckha.rachma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan efektivitas vidio pembelajaran tutorial boga dasar pada mahasiswa dengan hambatan pendengaran, 2) mendeskripsikan keterampilan mahasiswa dengan hambatan dengar dalam menerima vidio pembelajaran tutorial. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif khususnya pada mata kuliah boga dasar. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan hambatan pendengaran pada mata kuliah boga dasar dengan jumlah 6 orang. Penentuan subyek penelitian didasarkan pada kriteria subyek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Hasil penelitian ini adalah 1) kejelasan vidio yaitu sebesar 77,2 % dengan saran bahwa tulisan yang ada di vidio sebaiknya lebih lambat agar mudah terbaca dengan baik; 2) keterkaitan vidio dengan mata kuliah sebesar 84,2 %, presentase tersebut tergolong dalam kategori baik karena vidio tutorial tersebut sudah memadai materi dari mata kuliah boga dasar; 3) tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 81,8 % yang dibuktikan dengan hasil unjuk kerja dan yang terakhir adalah kebermanfaatan vidio dalam menunjang pembelajaran adalah sebesar 84,7 % bahwa vidio tutorial ini dapat dipakai dalam jangka waktu lama dan dapat diulang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran tutorial pada mata kuliah boga dasar mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mempraktekan pembelajaran sesuai dengan arahan vidio. Penelitian ini menghasilkan temuan dalam proses pengembangan pembelajaran. Penelitian ini dapat di aplikasikan untuk mata kuliah praktek lain dalam memberikan gambaran dan pemahaman pada mahasiswa dengan kebutuhan pendengaran.

Kata Kunci: Efektivitas, vidio pembelajaran, tutorial, hambatan pendengaran

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat diberbagai bidang sangat membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya dalam kemajuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Video salah satu media pembelajaran yang telah menjadi bagian penting dari pendidikan tinggi, untuk menyediakan alat dalam menyampaikan pembelajaran yang penting.

Mahasiswa dengan hambatan pendengaran rentan atau dianggap kurang berpartisipasi dengan pembelajaran dikarenakan adanya gap antara mahasiswa normal dan mahasiswa dengan kebutuhan. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa media

vidio dapat meningkatkan pembelajaran [1][2] dan berbagai penelitian menunjukkan bahwa video, khususnya, dapat menjadi alat pendidikan yang sangat efektif [3][4]. Kemajuan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk memudahkan proses pembelajaran [5]. Media pembelajaran dengan vidio dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran mandiri [6]

Partisipasi kelas siswa dianggap sebagai konsep penting dalam mengembangkan pemahaman pembelajaran di kelas dan peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam kasus siswa di pendidikan tinggi [7]. Kesenjangan yang dialami siswa penyandang disabilitas menuntut pendidik untuk berpikir kreatif dalam menciptakan pembelajaran agar siswa dapat menguasai keterampilan dan

kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seiring kemajuan teknologi dosen juga dituntut untuk membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan perkembangan [8]. Nantinya teknologi akan terus mengubah metode belajar mengajar saat ini dan masa depan. Inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran akan mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa, khususnya yang mengalami hambatan pendengaran.

Kehadiran multimedia dianggap sebagai bukti kemajuan teknologi dalam menyampaikan informasi [9]. Pembelajaran dengan menggunakan media video ini dinilai dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat membantu pemahaman materi yang disajikan dengan visualisasi berupa video. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik [10]. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris [11]. Hal ini sangat penting terutama untuk memahami mahasiswa dengan hambatan pendengaran dengan proses belajar yang harus di ulang terus menerus. Mengajar dengan memanfaatkan video dapat memberikan informasi pembelajaran yang beragam dan membuat pembelajaran praktik menjadi lebih efektif [12]. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12% [13]. Pemerolehan presentase tersebut dapat menjadi bukti bahwa media video sangat tepat untuk mahasiswa dengan hambatan pendengaran karena lebih banyak memaksimalkan indra penglihatan daripada pendengaran.

Media video dapat membantu mahasiswa dengan hambatan pendengaran untuk menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami pembelajara yang disampaikan, hal ini dikarenakan video mampu memaksimalkan visual (gambar) dengan baik.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif khususnya pada mata kuliah boga dasar. Penelitian ini akan menggambarkan secara jelas tentang efektivitas video pembelajaran tutorial boga dasar pada mahasiswa dengan hambatan dengar. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan hambatan pendengaran pada mata kuliah boga dasar dengan jumlah 6 orang. Penentuan subyek penelitian didasarkan pada kriteria subyek yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket pada mahasiswa dengan hambatan pendengaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Kisi-kisi dalam angket adalah sebagai berikut kejelasan video, keterkaitan video dengan materi perkuliahan, tingkat pemahaman mahasiswa, kebermanfaatan video.

Kisi-kisi instrumen dalam wawancara dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Aspek	Butir pertanyaan
1	Kejelasan video	1,2,3,4,5
2	Keterkaitan video dengan mata kuliah	6,7,8,9
3	Tingkat pemahaman mahasiswa	10,11,12,13,14,15
4	Kebermanfaatan video	16,17,18,19,20

Angket berisi 4 aspek dengan 20 butir soal pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1-5 terdiri dari (sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan tidak setuju) dan menggunakan tahapan analisis deskriptif. Berikut adalah tabel interpretasi dari skala likert yang disajikan.

Tabel 2. Kategori Presentase

No	Presentase	Interpretasi
1	81 % - 100 %	Sangat setuju
2	61 % - 80 %	Setuju
3	41 % - 60 %	Cukup setuju
4	21 % - 40 %	Kurang setuju
5	0 % - 20 %	Tidak setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran boga dasar dengan menggunakan media vidio tutorial khususnya untuk mahasiswa dengan gangguan dengar meliputi beberapa materi keterampilan dasar yang harus dikuasai sebagai dasar dalam pembelajaran lanjutan. Materi tersebut salah satunya adalah jenis potongan bahan makanan yang membutuhkan cara dan teknik yang tepat agar menghasilkan potongan yang sempurna. Vidio tutorial ini dapat sebagai pegangan mahasiswa dengan hambatan pendengaran dalam belajar karena dapat diputar berulang kali dan dapat dengan perlahan dihayati oleh mahasiswa guna menghasilkan keterampilan potongan yang kompeten.

Dalam pelaksanaannya vidio tutorial untuk mahasiswa dengan hambatan dengar ditambahkan *subtitile* atau tulisan yang menjelaskan cara memotong, nama potongan dan bagaimana hasil potongan yang sesuai. Sehingga vidio tutorial ini juga dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri oleh mahasiswa dengan hambatan pendengaran. Berikut adalah beberapa materi yang diberikan dengan penggunaan vidio tutorial beserta dengan durasi tayangnya.

Tabel 2. Materi Boga Dasar

No	Materi	Durasi
1	Potongan sayur	10 menit 05 detik
2	Potongan Unggas	7 menit 50 detik
3	Potongan Daging	7 menit 03 detik
4	Potongan Ikan	9 menit 45 detik

Materi potongan unggas berisi tentang beberapa bagian potongan ayam seperti *breast*, *drumstick*, *wings* serta teknik dalam memisahkan tulang dengan daging. Contoh vidio potongan unggas dapat dilihat pada gambar 1.



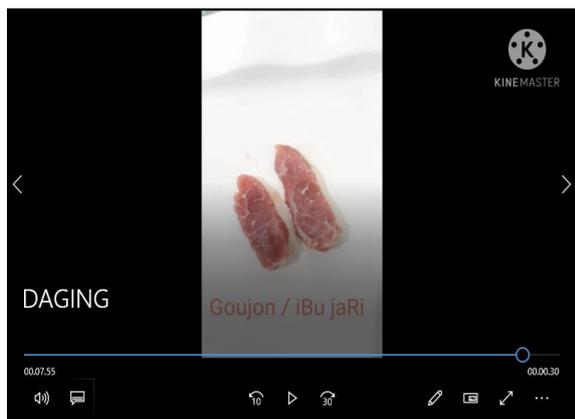
Gambar 1. Vidio Tutorial Potongan Unggas

Materi selanjutnya dalam boga dasar adalah potongan ikan dengan isi vidio bagaimana teknik memotong ikan berbentuk bulat dan pipih. Cara memisahkan kulit dengan daging. Cara memisahkan daging dengan duri serta jenis potongan ikan seperti *darne*, *troncom*, *fillet*. Potongan vidio dapat dilihat pada gambar 2.



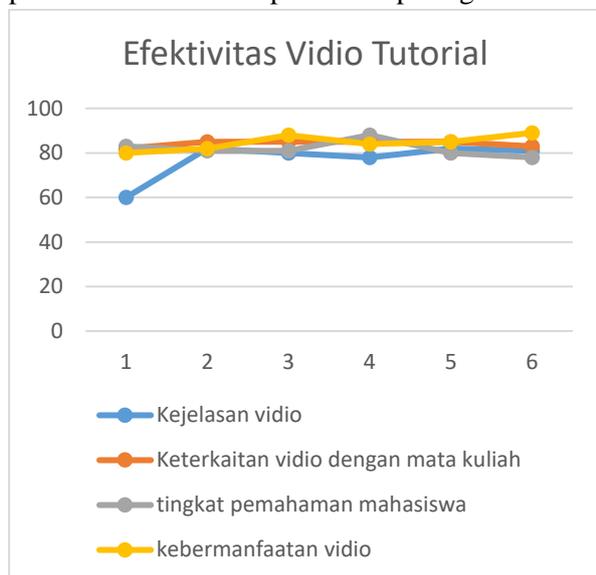
Gambar 2. Vidio Tutorial Potongan Ikan

Materi potongan daging berisi tentang cara memisahkan daging dengan serat. Cara memotong daging untuk steak, rendang, semur, sate dan *mendalion*. Teknik memotong daging yang berlawanan dengan serat juga dihadirkan dalam vidio tutorial ini. Berikut potongan vidio yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Vidio Tutorial Potongan Daging

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Efektivitas Vidio Tutorial

Pada gambar 4 dapat dilihat hasil sebagai berikut 1) kejelasan vidio yaitu sebesar 77,2 % dengan saran bahwa tulisan yang ada di vidio sebaiknya lebih lambat agar mudah terbaca dengan baik; 2) keterkaitan vidio dengan mata kuliah sebesar 84,2 %, presentase tersebut tergolong dalam kategori baik karena vidio tutorial tersebut sudah memadai materi dari mata kuliah boga dasar; 3) tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 81,8 % yang dibuktikan dengan hasil unjuk kerja dan yang terakhir adalah kebermanfaatan vidio dalam menunjang pembelajaran adalah sebesar 84,7 % bahwa vidio tutorial ini dapat dipakai dalam jangka waktu

lama dan dapat diulang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil tersebut dapat terlihat bahwa vidio tutorial efektif dalam memberikan kontribusi pemahaman dan keterampilan pada mahasiswa dengan hambatan pendengaran. Dengan adanya vidio tutorial ini mahasiswa dapat belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan nilai kebermanfaatan 84,7 % artinya vidio tersebut dapat terserap dengan baik kepada mahasiswa khususnya mahasiswa dengan hambatan pendengaran.

Gambar dapat meringkas dan menyajikan materi dengan kompleks dengan cara yang baru dan lebih bermanfaat bagi pengguna. Senada dengan pendapat Prastowo dan sinkron dengan penelitian ini bahwa vidio memiliki peran 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik; 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat; 3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu; 4) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan; 5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.[14]

Penggunaan video tutorial sebagai bahan bantu dalam mengajar mahasiswa dengan hambatan pendengaran memberikan satu pengalaman baru bagi mereka. Pembelajaran dengan menggunakan vidio akan sangat berpengaruh lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi mahasiswa pembelajar sangat diperlukan. Dengan hal tersebut mahasiswa akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada mahasiswa harus bersangkutan dengan capaian pembelajaran.

Senada dengan Hamalik Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa

pengaruh psikologis [15] Pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dalam menggunakan video dapat melalui proses pembuatan atau mengalami sendiri secara langsung tentang apa yang dipelajari dalam video tersebut, sehingga terdapat proses mengamati dan menelaah video tersebut. Semakin nyata mahasiswa dalam mempelajari video tutorial tersebut, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran yang mereka alami.

Penyampaian materi melalui media video tutorial dalam pembelajaran tidak sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum tetapi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menyukai pembelajaran yang diajarkan. Sehingga video tutorial terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa dengan hambatan pendengaran dan dapat meningkatkan kepercayaan diri serta memaksimalkan potensi mahasiswa dalam unjuk kerja saat praktikum.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan video pembelajaran tutorial pada mata kuliah boga dasar mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran. Efektifitas tersebut dapat dijabarkan menjadi 1) kejelasan video yaitu sebesar 77,2 %; 2) keterkaitan video dengan mata kuliah sebesar 84,2 %; 3) tingkat pemahaman mahasiswa sebesar 81,8 % yang dibuktikan dengan hasil unjuk kerja dan yang terakhir adalah kebermanfaatan video dalam menunjang pembelajaran adalah sebesar 84,7 %. Mahasiswa dengan hambatan didorong untuk berpartisipasi aktif dengan bertanya, memberi pendapat, tentang mata kuliah boga dasar yang mereka dapatkan dari video tutorial. Mahasiswa juga lebih mandiri dan secara tidak langsung memberikan efek kepercayaan pada dirinya dalam memusatkan diri dalam pembelajaran. Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan temuan dalam proses pengembangan pembelajaran. Penelitian ini dapat di aplikasikan

untuk mata kuliah praktek lain dalam memberikan gambaran dan pemahaman pada mahasiswa dengan kebutuhan pendengaran. Keterampilan mahasiswa dengan pendengaran dapat berkembang dengan adanya video tutorial ini karena dapat belajar dengan perlahan dan dapat dilakukan pengulangan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga video tutorial memiliki kebermanfaatan dan efektifitas yang baik dalam memberikan gambaran secara rinci tentang materi praktek khususnya sebagai media pembelajaran pendamping bagi mahasiswa dengan gangguan pendengaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B, Means., Y, Toyama., R, Murphy., M, Bakia., & K, Jones., (2009). Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies.
- [2] S.F. Richard., et al. "The effects of technology use in postsecondary education: A meta-analysis of classroom applications." *Computers & Education* 72 (2014): 271-291.
- [3] W.A, Allen., and A. R. Smith. "Effects of video podcasting on psychomotor and cognitive performance, attitudes and study behavior of student physical therapists." *Innovations in Education and Teaching International* 49.4 (2012): 401-414.
- [4] B.R Stockwell, M.S Stockwell, M Cennamo, E Jiang. "Blended learning improves science education." *Cell* 162.5 (2015): 933-936.
- [5] S, Sukirman et al., "Effectiveness of blended learning in the new normal era," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, Vol 11, No. 2, pp. 628-638.
- [6] D.L Schacter, K.K Szpunar. "Enhancing attention and memory during video-recorded lectures." *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology* 1.1 (2015): 60.

- [7] C, Loftin.,L. A. Dafis & V, Hartin. (2010). Classroom Participation: A Student Perspective. *Teaching and Learning in Nursing*, 5(3), 119–124
- [8] K. Ora (2010). Teachers as Learners: A Moral Commitment. *Teachers as Learners – Critical Discourse on Challenges and Opportunities. CERC Studies in Comparative Education* 26. 2010
- [9] S. Miriri et al. (2016). “ Food and gastronomic heritage: Telling a story of eyes and hands” Symposium on Computers and Communication (ISCC) (IEEE) 6–9. 2016
- [10] A.Yudianto. (2017). Penerapan Video sebagai media pembelajaran. ISBN.978-602-50088-0-1.P.
- [11] A. Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- [12] I. Yuwono, et al. (2022). “ Problems of Deaf Students In Online Learning” *Al-Ishlah*, Vol 14, No. 2. 2022
- [13] R. Cahyani, et al (2016). Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Biosfer pada Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak
- [14] A.Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- [15] Azhar. 2003, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.